

# REPRESENTASI “SEKSUALITAS” PADA LIRIK LAGU

## ” LAGU GITUAN ”

(Studi Semiologi Tentang Representasi “Seksualitas” Pada Lirik Lagu

” Lagu Gituan ” Yang dipopulerkan Oleh Grup Rap KungPow Chickens Dalam Album ”Alit

Da Baong ”).

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Program Studi Ilmu Komunikasi Pada FISIP UPN “VETERAN”  
Jawa Timur



Disusun Oleh :

Ni Made Ayu Puspajayanti

NPM : 0643010007

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2011

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul REPRESENTASI “SEKSUALITAS” PADA LIRIK LAGU “LAGU GITUAN” YANG DIPOPULERKAN OLEH GRUP RAP KUNGPOW CHICKENS DALAM ALBUM “ALIT DA BAONG” (studi semiologi representasi “seksualitas” pada lirik lagu “Lagu Gituan” yang dipopulerkan oleh grup Rap KungPow Chickens, dalam album “Alit Da Baong”).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, hal ini disebabkan sangat terbatasnya ilmu dan kurangnya pengalaman penulis dalam penyusunan skripsi. Meskipun demikian, dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mendapatkan bimbingan Drs. Saifuddin Zuhri, Msi. Oleh karena itu pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. ALLAH SWT yang telah mendengarkan semua doa-ku.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, Msi, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Juwito, S.Sos, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran “ Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Saifuddin Zuhri, Msi selaku dosen pembimbing sekaligus sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasioanal ”Veteran” Jawa Timur.
6. Kedua Orangtuaku terima kasih atas doanya serta dorongannya baik berupa moril maupun materiil.
7. Suamiku tercinta “Sigit”, terima kasih atas semua suportnya.
8. Sahabat-sahabat terbaikku yang tidak bisa aku sebutin semuanya, terima kasih atas bantuannya.

Demikian atas segala bantuan, baik moril maupun materiil yang telah diberikan, semoga ALLAH SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNYA. Penulis menyadari bahwa ini semua masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sangat membangun.

Surabaya, Mei 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI ..... iii

ABSTRAK ..... vi

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1

1.2 Perumusan Masalah ..... 8

1.3 Tujuan dan manfaat Penelitian ..... 8

1.3.1 Tujuan Penelitian ..... 8

1.3.2 Manfaat penelitian ..... 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA ..... 10

2.1 Landasan Teori ..... 10

2.1.1 Komunikasi Verbal ..... 10

2.1.2 Representasi ..... 11

2.1.3 Pengertian Seksualitas ..... 12

2.1.4 Perilaku Seksual .....	14
2.1.5 Musik dan Lirik Lagu .....	18
2.1.6 Lirik Lagu dalam kajian semiotik .....	21
2.1.7 Makna Dalam Kata .....	23
2.1.8 Dinamika Remaja .....	24
2.1.9 Konsep Immoral .....	26
2.1.10 Teori Semiologi Dan Mitologi Roland Barthes .....	30
2.2 Kerangka Berfikir .....	36
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 39
3.1 Metode Penelitian .....	39
3.2 kerangka Konseptual .....	40
3.2.1 Unit Analisis .....	42
3.2.2 Korpus Penelitian .....	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.4 Teknik Analisis Data .....	45
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	 47
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian dan Penyajian .....	47
4.2 Lirik Lagu “Lagu Gituan” Menurut Semiologi Roland Barthes...	50
4.3 Penyajian Data dan Pemaknaan Data .....	52
4.3.1 Penyajian Data .....	52

4.3.2 Pemaknaan Lirik Lagu “Lagu Gituan” .....	56
4.4 Analisis dan Interpretasi Data .....	58
4.5 Representasi Keseluruhan Lirik Lagu “Lagu Gituan” .....	102
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	 107
5.1 Kesimpulan .....	107
5.2 Saran .....	108
 DAFTAR PUSTAKA .....	 109
LAMPIRAN .....	111

## ABSTRAK

NI MADE AYU PUSPAJAYANTI. (0643010007). REPRESENTASI SEKSUALITAS” PADA LIRIK LAGU “LAGU GITUAN” (Studi Semiologi Tentang Representasi “Seksualitas” Pada Lirik Lagu “Lagu Gituan” Yang Dipopulerkan oleh Grup Rap Kung Pow Chickens Dalam Album “Alit Da Baong”)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Representasi Seksualitas” dalam lirik lagu “LAGU GITUAN” yang dibawakan oleh grup rap KungPow Chickens pada album “Alit Da Baong”.

Penelitian ini menggunakan analisis Roland Barthes, dimaknai dengan menggunakan lima macam kode menurut Barthes, yaitu kode hermeunitik, kode semik, kode simbolik, kode proaretik dan kode kultural untuk pemaknaan sebuah tanda. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah berbicara tentang realita yang terjadi pada remaja saat ini yaitu perilaku seks bebas. Masalah ini merupakan masalah yang sensitif yang menyangkut masalah-masalah segi-segi moral, etika dalam masyarakat dan aturan-aturan dalam agama. Lagu Lagu Gituan pasti menimbulkan banyak kontroversi dalam masyarakat. Dan dalam hal ini sikap yang ditimbulkan masyarakat merupakan sikap negative

Kata kunci : Lirik Lagu Gituan, Semiologi Barthes

## ABSTRACT

This study aims to determine the "Representation of Sexuality" in the lyrics of the song "LAGU GITUAN" sung by rap group Kungpow Chickens on the album "Da Alit Baong".

This study uses analysis of Roland Barthes, interpreted by using five kinds of code according to Barthes, namely hermeunitik code, code semik, symbolic code, the code proaretik and cultural codes of meaning for a sign. The method used is descriptive qualitative method. The results of this research is to talk about the reality that occurs in adolescents currently provide free sex. This issue is a sensitive issue concerning the problems of moral aspects, ethics in society and the rules of religion. LAGU GITUAN must give rise to much controversy in the community. And in this attitude of the community posed a negative attitude

Key words: Lyrics LAGU GITUAN, semiology Barthes

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, masalah kebebasan seks di Indonesia semakin meningkat. Kondisi tersebut tidak lepas kaitannya dengan semakin membanjirnya arus informasi yang banyak mengupas masalah seksualitas dan diperoleh melalui media yang berupa televisi, film, video, surat kabar, radio, majalah, tabloid, buku buku, internet dan sebagainya. Keterbukaan media massa dalam mengupas masalah seksualitas tersebut dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat khususnya kaum dewasa bahkan remaja, sehingga individu selalu berupaya untuk mencari informasi mengenai materi seksual. Keadaan tersebut ternyata tidak diimbangi dengan pendidikan seksual yang tepat, hal ini juga didukung dengan kondisi sosial budaya yang sebagian besar masyarakatnya masih menganggap masalah seksualitas sebagai hal yang tabu untuk diperbincangkan.

Ahli psikolog, Elizabeth B Hurlock mengatakan, bagi remaja dorongan untuk melakukan hubungan seks datang dari tekanan-tekanan sosial, terutama dari minat remaja pada seks dan keingintahuannya tentang seks. Karena meningkatnya minat pada seks remaja selalu mencari pelbagai sumber informasi yang mungkin dapat diperoleh tentang seks.



Banyak kejadian yang yang didengar dan dilihat tentang pengaruh budaya asing, salah satunya adalah pornografi. Film, buku, dan motel, dampaknya besar, Antara lain dalam memilih konsumsi tontonan di TV yang masih berat dengan tayangan film barat dengan budaya dan gaya hidup yang berbeda. Kehidupan dunia barat yang digambarkan dalam film ataupun video.

Pada masa remaja, seseorang akan mengalami perubahan fisik, psikis, dan pematangan fungsi seksual. Mereka juga kerap diliputi tingginya egoisme, hingga cenderung mementingkan nafsu dan rasa keingintahuan, termasuk dalam urusan seks. Menurut Rena, edukasi dan penyuluhan seks dan reproduksi ini sangat penting bagi para remaja. "Tapi jangan sampai bersifat vulgar, sehingga tidak menambah rasa keingintahuan dan mendorong remaja untuk melakukannya".

Kehidupan remaja di Indonesia saat ini memang menjadi fenomena tersendiri. Banyak kegiatan yang dilakukan para remaja seperti menjadi budaya tersendiri yang mungkin tidak semua pihak mengerti. Kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia sepertinya menjadi faktor nomor satu yang mempengaruhi kehidupan remaja sekarang. Coba kita lihat kehidupan remaja sekarang, sekilas terkesan glamor yang cenderung konsumtif. Kebiasaan ini mungkin terjadi karena alasan "sedang tren", "biar dibilang gaul" dsb. Kelompok konsumen yang kebanyakan saat ini adalah remaja, atas dasar asumsi bahwa kelompok remaja banyak menaruh perhatian terhadap kegiatan periklanan. Satu iklan komersil bisa menjadi suatu tren tersendiri bagi kalangan mereka. Dalam kesempatan inilah penulis mencoba mengungkapkan beberapa trend remaja yang cenderung negative.

Musik merupakan hasil budaya manusia menarik diantara banyak budaya manusia yang lain, di katakan menarik karena musik memegang peranan yang sangat banyak di berbagai bidang. Seperti jika di lihat dari sisi psikologinya, musik kerap menjadi sarana pemenuhan kebutuhan manusia dalam hasrat akan seni dan berkreasi. Dari sisi sosial musik dapat di sebut sebagai cermin tatanan sosial yang ada dalam masyarakat saat musik itu di ciptakan. Dan dari segi ekonomipun musik telah bergerak pesat menjadi suatu komoditi yang sangat menguntungkan.

Lagu merupakan sebuah domain budaya populer dimana kita dapat dengan mudah menemukan banyak contoh kongkret tentang kekuasaan budaya yang di jalankan ( James lull dalam sobur 2003:147). Lirik dan musik dalam lagu merupakan media penyampaian pesan dalam bentuk simbolisasi tanda. Lagu merupakan kegiatan komunikasi,karena di dalamnya terdapat proses penyampaian pesan dari sisi si pencipta lagu kepada khalayak pendengarnya. Pesan yang terkandung dalam sebuah lagu merupakan hasil pikiran ataupun perasaan dari si pencipta lagu sebagai orang yang mengirim pesan. Konsep pesan ini dapat berupa ungkapan-ungkapan dari perasaan senang, sedih atau marah, juga dapat berupa pendapat seperti pujian atau bahkan kritikan akan suatu hal sehingga dapat memancing kesadaran dari masyarakat.

Pesan yang disampaikan oleh seorang pencipta lagu lewat lagunya itu tentu tidak akan berasal dari luar diri si pencipta lagu, Dalam artian bahwa pesan tersebut bersumber dari pola pikirnya serta dari frame of reference dan field of experience yang terbentuk dari hasil lingkungan sosial sekitarnya. Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa komunikasi adalah suatu interaksi sosial melalui pesan-pesan.

Komunikasi sebagai proses penyampaian pesan dapat dikatakan komunikatif ( komunikasi yang efektif ) apabila para peserta komunikasi dapat memahami makna dari pesan yang dikomunikasikan. Hal ini mengacu pada pemikiran bahwa suatu pesan dalam bentuk sistem tanda merupakan hasil penurunan makna dari si pembuat pesan.

Sebagai salah satu fungsi komunikasi yaitu komunikasi ekspresif, musik juga dapat mengekspresikan perasaan , kesadaran dan bahkan pandangan hidup manusia melalui liriknya. ( Mulyana,2005:22 ).

Pemaknaan bahasa pada kegiatan pembuatan hasil karya lirik lagu pada sebuah karya seni musik berbeda pada kegiatan yang lain, seperti pada pemakaian sehari-hari. Perbedaan ini terlihat dari kalimat yang dibuat tersebut karena didalamnya mengandung makna yang tersembunyi yang dapat dipersepsikan oleh khalayak sebagai sebuah maksud dari lirik lagu tersebut. Maka dari itu pada kata-kata merupakan suatu jalinan asosiasi, pikiran yang berkaitan serta perasaan yang melengkapi konsep yang diterapkan.

Dalam penulisan lagu-lagu komersial, konsep sex sells memang tidak dianggap remeh, sehingga ekspresi seksual pun menjadi salah satu elemen jualan penting yang dimasukkan oleh produser (pencipta lagu) supaya lagu-lagunya laris dipasaran. Sebagai strategi, ini merupakan hal yang wajar. Pesolan akan timbul bilamana si pencipta lagu tidak bisa mengukur seberapa banyak bumbu seks harus ditakar dalam

karya cipta si pencipta lagu. Antara masuk kategori seni atau kategori pornografi. ([www.indonesiaindonesia.com/sexdalamlagu.htm](http://www.indonesiaindonesia.com/sexdalamlagu.htm)).

Penggunaan ide seks, bersifat tasteful atau beselera. Unsur-unsur yang bisa dimasukkan antar lain : tindakan atau aksi, kondisi seksual seperti orgasme, gairah, hornyness, attraction, sugesti feromone (bau-bauan), reaksi tubuh, segesti suasana, dan lain-lain. Ide seks yang berselera tinggi, umumnya tampil dalam bentuk sugestif, multi interpretativ. Bisa dikatakan sebagai seksual, dan bisa saja tidak. ([www.indonesiaindonesia.com/sexdalamlagu.htm](http://www.indonesiaindonesia.com/sexdalamlagu.htm)).

Seksualitas adalah segala sesuatu yang menyangkut dan sikap berkaitan dengan perilaku seksual maupun orientasi seksual. Kata seksualitas berasal dari kata dasar “seks”, yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya adalah hubungan intim dan mesra dalam kaitannya dengan bermacam-macam hubungan antar pria dan wanita. Seks bukanlah sesuatu yang menakutkan karena seks merupakan karunia dari Tuhan, secara alamiah dorongan seksual ini memang harus terjadi untuk menyalurkan kasih sayang antara dua insan, sebagai fungsi mempertahankan keturunan, dan seks dapat dikatakan sebagai kenikmatan bagi setiap orang, asal dilakukan dalam konteks yang sebenarnya yaitu ikatan pernikahan.

Pergaulan yang salah menyebabkan seseorang dapat terjerumus dalam sebuah pergaulan bebas yang menjurus ke seks bebas dan didukung dengan kurangnya pengawasan dari orang tua, sehingga tidak ada wawasan yang benar untuk

membimbingnya. Pergaulan dini yang dimulai dari kehidupan yang tanpa pengawasan langsung dari orang tua dapat mendorong hal seks bebas itu terjadi. Perkembangan di dunia modern bahkan di sebut-sebut sebagai pemicu utama pergaulan bebas sehingga berdampak pada seks bebas yang selama ini terjadi. Dampak yang terjadi apabila seseorang telah mengenal seks bisa jadi juga menjadi pemicu merosotnya prestasi di dunia pendidikan.

Menurut si pencipta lagu tersebut yaitu kang Andi yang termasuk vokalis Kungpow Chickens, yang saya hubungi sendiri melalui telephone mengatakan seksualitas itu sendiri adalah hal yang sangat luar biasa, seks itu bagaikan obat dimana ketika seorang lelaki merasa jenuh atau jera dengan pekerjaannya maka lelaki tersebut dapat melakukan hubungan kemudian baru lelaki tersebut bisa tidur dengan nyaman. Inspirasi lagu tersebut sendiri diambil dari lingkungan sekitar berdasarkan pergaulan remaja saat ini yang secara tidak langsung sebagai pelaku seks. Tetapi dengan pengetahuan yang kurang maka bisa berdampak buruk, misalnya seseorang tersebut bisa ketagihan dengan seks yang mungkin berdampak hamil diluar nikah. Lewat lagu ini pencipta lagu ingin memberi peringatan dengan menyindir para pelaku seks dan melalui lagu ini si pencipta juga memberi himbauan untuk tetap aman disaat melakukan seks. Menurut sang pencipta, banyak orang salah mengartikan makna isi dari lirik lagu ini.

Menurut pengamatan peneliti, seks telah dianggap sebagian orang sebagai sesuatu yang tidak sakral lagi. Ada banyak bukti yang dapat kita saksikan di tengah-

tengah masyarakat. Misalnya, kasus kawin cerai, “kumpul kebo”, lokalisasi dan beberapa fenomena lain. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai para remaja yang bergaul secara bebas antara laki-laki dan perempuan tanpa batasan-batasan, hal ini karena saat ini banyak sekali fasilitas yang mendukung untuk dapat melakukan aktifitas pergaulan bebas tersebut, misalnya saja : rumah kost, club malam, café music, diskotik, bahkan tempat karaoke pun kadang disalah gunakan bagi mereka untuk ajang pergaulan bebas. Entah sejak kapan budaya tentang kegadisan berubah. Dulu, kegadisan merupakan sesuatu yang sangat mahal. Tak jarang untuk mempertahankannya, seorang remaja putri lebih memilih mati daripada dinodai sebelum saatnya, yaitu menikah. Kini, hal keperawanan nampaknya tak penting lagi.

Album pertama “Alit Da Baong” dan album kedua “Chickens Strike Back “ serta album ke tiga ”Smell Like Fish Taste Like Chickens” dengan tagline yang sama “Dengan Bimbingan Mamah Papah” ini mengkritisi tentang realitas sosial yang tampak menutupi dan kurang memperhatikan isu masa depan anak negeri, terutama masalah sex education. Bukan karena kebebasan dalam menghadapi pesatnya kemajuan teknologi, media-media yang bebas dan berhamburan sekarang ini, melainkan karena memang kurangnya pendidikan secara formal dari orang tua dan kurangnya memahami sex education yang sebenarnya. Namun respon masyarakat, merasa tidak sesuai dengan moral bangsa, dengan adat timur, merusak generasi muda, dan sebagainya. Masyarakat tidak menyadari jika generasi muda yang sudah banyak seperti itu. (<http://www.acehforum.or.id/kungpow-chickenss-album->

[t2458.html?s=7ecb3b5d21a9f23a89a5e53d746c8d9f&](http://t2458.html?s=7ecb3b5d21a9f23a89a5e53d746c8d9f&) diakses pada 25 april 2011 pukul 09.45 wib).

Dari fenomena yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lirik lagu “LAGU GITUAN” yang dibawakan oleh grup rap “KungPow Chickens”. Sehingga penelitian ini berupaya lebih menitikberatkan pada “Representasi Seksualitas” dalam lirik lagu “LAGU GITUAN” pada “Album Alit Da Baong”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka permasalahan yang akan di teliti dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah representasi seksualitas dalam lirik lagu “LAGU GITUAN” yang dibawakan oleh grup rap KungPow Chickens pada “Album Alit Da Baong?”.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui “Representasi Seksualitas” dalam lirik lagu “LAGU GITUAN” yang dibawakan oleh grup rap KungPow Chickens pada album “Alit Da Baong”

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### 1. Secara Teoritis

Untuk menambah literatur penelitian kualitatif ilmu komunikasi khususnya analisis metode semiologi Roland Barthes pada lirik lagu “LAGU GITUAN” yang dibawakan oleh grup rap KungPow Chickens pada album “ Alit Da Baong”

#### 2. Secara Praktis

Membantu pembaca dan penikmat musik dalam memahami lirik lagu “LAGU GITUAN” pada album “ Alit Da Baong” yang dibawakan grup rap Kungpow Chickens.